

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* yakni sebuah jenis penelitian yang berupaya memeriksa, menganalisa, mengevaluasi, dan mensintesis atau menggabungkan berbagai temuan penelitian, teori, dan bahan penelitian lainnya terkait dengan topik tertentu. Desain penelitian ini membutuhkan keterampilan mengidentifikasi topik, mencari, menganalisis, dan menghubungkan berbagai penelitian dalam satu perspektif yang bermakna dan koheren (Efron & Ravid, 2019).

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data Base Penelitian

Pemilihan *database* literatur disesuaikan dengan topik pembahasan (Jing et al., 2018). Pencarian literatur dalam penelitian ini berasal dari Google Scholar, Pubmed, SINTA, dan Garuda dengan kata kunci *Cognitive Behaviour Teraphy, CBT, Perilaku Kognitif, Diabetic Anxiety, Tingkat Kecemasan*.

2. Waktu Publikasi

Pencarian terbatas dalam kurun waktu tertentu, dalam penelitian ini kurun waktu yang digunakan adalah publikasi antara tahun 2016-2021.

3. Menetapkan Pertanyaan Penelitian

Langkah pertama untuk menemukan penelitian yang efisien adalah mengajukan pertanyaan klinis yang dirancang dengan baik berdasarkan *framework* PICO, PIO, atau PEO (Frandsen, Lindhart, & Eriksen., 2020). Pertanyaan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *framework* PEO yaitu singkatan dari *Population – Exposure* (intervensi/ paparan) – *Outcome* (luaran/ hasil).

Tabel 1. *Framework* PEO Untuk Menentukan Pertanyaan

| <i>Population</i> | <i>Exposure</i> | <i>Outcome</i> |
|-------------------|--|----------------|
| <i>Diabetic</i> | <i>Cognitive Behaviour Teraphy</i> | <i>Anxiety</i> |

Berdasarkan *framework* tersebut, maka didapatkan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana tingkat *Kecemasan* pada pasien *Diabetes* setelah menjalani *Terapi Perilaku Kognitif (CBT)*?” Komponen yang diidentifikasi dalam menentukan pertanyaan penelitian (PICO, PIO atau PEO) dapat digunakan sebagai dasar untuk kata kunci dalam strategi pencarian (Dobbins, 2017).

Tabel 2. Kata Kunci atau *Keywords*

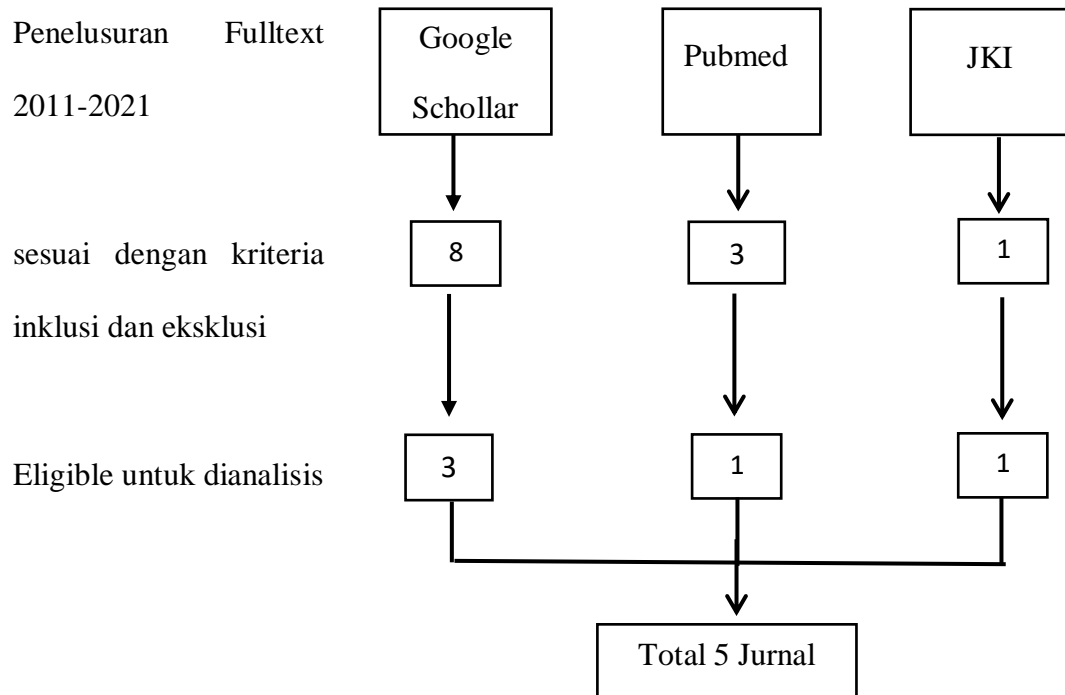
| <i>Population</i> | <i>Exposure</i> | <i>Outcome</i> |
|-------------------|---|------------------------------|
| <i>Diabetic</i> | <i>Cognitive Behaviour Teraphy Terapi Perilaku Kognitif</i> | <i>Anxiety Kecemasan</i> |

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

| | |
|-------------------|--|
| Kriteria Inklusi | a) Artikel/ sumber informasi terbit tahun 2016-2021 b) Artikel teks lengkap (<i>full text</i>) c) Artikel/ sumber informasi berbahasa Indonesia atau Inggris d) Original artikel penelitian bukan <i>literature review</i> e) Jurnal memuat tentang <i>Terapi Perilaku Kognitive (CBT)</i> untuk <i>Kecemasan</i> f) Intervensi yang dilakukan terkait dengan <i>Terapi Perilaku Kognitif (CBT)</i> |
| Kriteria Eksklusi | a) Laporan penelitian dalam bentuk monograf skripsi b) Artikel/ sumber informasi terbit > 5 tahun |

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya diekstraksi dalam bentuk skema seperti dibawah ini:



Gambar 1. Skema Penelitian Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

5. Strategi Penelusuran Publikasi

a) Strategi Pencarian Literatur

Ketersediaan waktu melakukan *rapid review* akan secara signifikan mempengaruhi sejauh mana pencarian komprehensif dilakukan untuk semua bukti yang tersedia (Dobbins, 2017). Strategi pencarian literatur menggunakan *database* yang dikembangkan dari pertanyaan penelitian (Pham, et al., 2014).

Tabel 4. Strategi Pencarian pada Data Based

| Strategi Pencarian pada Data Based |
|---|
| Langkah pencarian artikel melalui databased |
| 1. <i>Cognitive Behaviour Teraphy/ Terapi Perilaku Kognitif</i> |
| 2. <i>Ansietas/ Kecemasan</i> |
| 3. <i>Diabetes</i> |
| 4. <i>Terapi Perilaku Kognitif</i> |
| 5. <i>Kecemasan</i> |
| 6. #1 AND #2 |
| 7. #2 AND #3 |
| 8. #4 AND #5 |

b) Pemilihan Artikel

Proses skrining digunakan untuk menilai relevansi penelitian yang diidentifikasi dalam pencarian. Penelitian yang memenuhi syarat akan dimasukkan jika memang secara luas menggambarkan penggunaan metodologi sesuai dengan lingkup yang diinginkan untuk diidentifikasi dan mengkarakterisasi literatur atau bukti berdasarkan topik yang luas (Pham, et al., 2014).

Pencarian jurnal dan sumber informasi menggunakan database Google Scholar, pubmed, dan JKI yang diakses secara online sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan padanan kata dari *keyword* 4 dan 5 yaitu gabungan antara *keyword* 1 dan 2, *keyword*

2 dan 3, *Keyword* 4 dan 5 “*Cognitive Behaviour Teraphy, Ansietas, Diabetes, Terapi perilaku Kognitif, AND Kecemasan*” yaitu menggunakan “*Cognitive Behaviour Teraphy Ansietas*”, “*Ansietas Diabetes*”, dan “*Terapi Perilaku Kognitif Kecemasan*” dengan *LIMIT publication date* 2016-2021.

C. Merangkum dalam Tabel Ringkasan Pustaka

Artikel yang sudah masuk dalam kriteria inklusi yang dianalisa dan disintesis kemudian akan dirangkum dalam bab selanjutnya dalam bentuk tabel ringkasan pustaka. Rangkuman artikel terdiri dari judul penelitian, nama peneliti, tahun penelitin dan tempat publikasi artikel, besar sampel, metode penelitian, alat yang digunakan selama penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian lengkap dengan nilai serta signifikannya. Kemudian tabel rangkuman hasil penelitiannya, diharapkan akan ditemukan sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan pembahasan.

D. Analisis dan Sintesis

Analisis dan sintesis dalam penelitian ini menggunakan metode naratif. Pada bagian ini peneliti menggunakan pola pikir induktif (dari khusus ke umum) dan deduktif (dari umum ke khusus). Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berupa menguraikan permasalahan yang ditemukan serta membuat perbandingan-perbandingan antara satu sumber bacaan dengan sumber bacaan lainnya. Selain itu peneliti juga mengulas kelemahan dan

kelebihan yang ditemukan dalam sumber-sumber bacaan, serta menjelaskan manfaat yang bisa dipetik dari sumber tulisan yang ada. Hasil dari perbandingan tersebut kemudian disatukan menjadi suatu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Cara untuk menganalisis permasalahan dalam sumber bacaan penelitian ini ditulis secara singkat dan padat.

Sedangkan dalam sintesis peneliti mengemukakan ide atau gagasan baru untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Peneliti memberikan komentar, membahas, atau bentuk lainnya secara argumentative yang luas. Hasil sintesis ini pada dasarnya adalah berupa data, fakta atau informasi, atau ide baru, yang belum pernah ditulis oleh peneliti lainnya tidak hanya sekedar mengumpulkan informasi saja.

E. Penyusunan Laporan

1. Membaca, menganalisis artikel dan menentukan tema yang didapatkan dalam artikel tersebut.
2. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk hasil review literatur.
3. Melakukan seminar hasil laporan review literatur.
4. Melakukan perbaikan hasil laporan review literatur.
5. Mengumpulkan hasil laporan review literature